

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil penelitian pada siklus pendapatan meliputi: sistem penjualan, sistem pengiriman barang dan sistem penerimaan kas. Siklus pengeluaran meliputi: sistem pembelian dan penerimaan barang. Dan siklus konversi meliputi sistem persediaan di PB Berkat Tani dapat disimpulkan bahwa masih terdapat kelemahan-kelemahan yang terjadi berkaitan dengan pengendalian internal perusahaan, yaitu sebagai berikut:

- a. Kelemahan pada struktur organisasi perusahaan
 - 1) Kelemahan meliputi fungsi organisasi yang berjalan pada perusahaan, dimana fungsi pembelian dan fungsi penjualan dilakukan oleh 1 orang yang sama hal tersebut dapat menyebabkan resiko tidak berjalannya fungsi organisasi secara maksimal karena bagian pembelian harus melakukan fungsi penjualan secara sekaligus. Dan hal tersebut dapat meningkatkan timbulnya resiko *fraud* / kecurangan yang dilakukan.
 - 2) Kelemahan berkaitan dengan *job description*, dimana pembagian *job description* antara karyawan yang melakukan produksi di pabrik dengan karyawan gudang masih belum jelas.
- b. Kelemahan pada siklus pendapatan, siklus konversi, dan siklus pengeluaran pada PB Berkat Tani
 1. Perusahaan belum memiliki dokumen yang memadai pada sistem pembeliannya. Karena pada saat bagian gudang akan melakukan permintaan pembelian bahan baku gabah mentah untuk produksi hanya disampaikan secara lisan ke bagian pembelian dan bagian pembelian juga tidak memiliki serta tidak membuat dokumen *purchasing order* pada saat melakukan pembelian bahan baku dan hanya menyampaikannya secara lisan ke manajer untuk mendapat otorisasi. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya resiko kesalahan pembelian dan kesalahan kuantitas pada saat bagian pembelian menerima permintaan pembelian dari bagian gudang

dikarenakan bagian gudang tidak membuat form tertulis, dan dengan tidak terdapatnya dokumen *purchasing order* maka resiko kecurangan yang dapat dilakukan oleh bagian pembelian akan meningkat dikarenakan tidak terdapatnya dokumen PO yang berguna sebagai pembanding dengan kartu timbangan masuk perusahaan pada saat barang pesanan dari *supplier* datang.

2. Perusahaan belum memiliki dokumen yang memadai pada sistem persediaannya, yaitu pada saat kepala pabrik melakukan permintaan produksi masih dilakukan secara lisan tanpa adanya form tertulis, dan pencatatan untuk hasil produksi barang jadi hanya dilakukan pada buku saja tanpa ada dokumen penunjang lainnya, serta tidak terdapatnya kartu stok persediaan untuk mencatat jumlah stok persediaan bahan baku, barang setengah jadi, dan barang jadi yang masuk dan keluar barang di gudang, tetapi perusahaan hanya mencatat jumlah barang yang tersedia di gudang secara harian di dalam 1 buku saja.
3. Perusahaan memiliki kelemahan yang terjadi pada sistem penjualan yaitu berkaitan dengan fungsi organisasi, prosedur dan dokumen. Dimana bagian penjualan dan bagian pembelian di PB Berkas Tani masih dilakukan oleh 1 orang yang sama. Dan kelemahan pada prosedur yang terjadi yaitu tidak konsistennya penggunaan dokumen surat jalan pada saat penjualan tunai maupun penjualan kredit dilakukan, surat jalan hanya digunakan untuk penjualan dalam jumlah besar ataupun pada pelanggan baru saja. Serta dokumen penunjang aktivitas penjualan masih belum memadai dimana perusahaan masih memakai 1 dokumen saja untuk penjualan tunai maupun penjualan kredit yaitu hanya menggunakan dokumen nota penjualan, perusahaan juga tidak memiliki dokumen khusus untuk mencatat apabila terjadi retur penjualan.
4. Perusahaan memiliki kelemahan yang terjadi pada sistem penerimaan kasnya yaitu, dalam kegiatan pengecekan batas waktu piutang pelanggan dan kegiatan penagihan piutang pelanggan dilakukan oleh bagian penjualan. Penggunaan dokumen dalam sistem penerimaan kas juga masih kurang

memadai dimana setiap penerimaan kas yang terjadi tidak pernah dilakukan perekapan.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang terjadi pada penelitian ini adalah tidak semua bagian dapat diwawancarai karena kegiatan produksi perusahaan harus terus berjalan, jadi narasumber hanya berasal dari 2 orang yaitu pemilik dan manajer, akan tetapi wawancara dengan pemilik terkendala dengan keterbatasan waktu sehingga sebagian besar wawancara dilakukan dengan manajer.

5.3 Saran

Saran untuk penelitian ini dihasilkan melalui analisis kelemahan-kelemahan pada kesimpulan diatas, berikut merupakan saran yang diberikan:

- a. Struktur organisasi perusahaan
 1. Melakukan pemisahan fungsi pembelian dan penjualan dengan orang yang berbeda, agar masing-masing fungsi organisasi dapat berjalan secara maksimal dan mengurangi resiko kecurangan yang dapat terjadi pada fungsi pembelian dan penjualan.
 2. Memberikan *job description* yang jelas untuk tiap karyawan yang bekerja di PB Berkas Tani, agar karyawan yang melakukan pekerjaan di pabrik tidak perlu melakukan pekerjaan di gudang dan juga sebaliknya karyawan yang melakukan pekerjaan di gudang tidak perlu melakukan pekerjaan di pabrik.
- b. Saran pada siklus pendapatan, siklus konversi, dan siklus pengeluaran di PB Berkas Tani
 1. Pada sistem pembelian usulan yang diberikan yaitu dokumen form permintaan pembelian pada Gambar 4.28, agar pada saat kepala gudang membutuhkan tambahan bahan baku tidak perlu disampaikan secara lisan akan tetapi dapat langsung mengisi form permintaan pembelian yang ditujukan ke bagian pembelian, sehingga resiko kesalahan pembelian pun akan semakin berkurang. Penelitian ini juga memberikan usulan dokumen *purchasing order* pada Gambar 4.29.

2. Pada sistem persediaan usulan yang diberikan untuk perusahaan adalah desain dokumen meliputi dokumen form permintaan produksi, laporan hasil produksi, kartu stok persediaan bahan baku, kartu stok persediaan barang setengah jadi, dan kartu stok beras/ barang jadi.
3. Pada sistem penjualan di PB Berkat Tani perusahaan seharusnya memisahkan fungsi penjualan dan pembelian dengan orang yang berbeda, dan penggunaan dokumen surat jalan wajib selalu dikeluarkan oleh PB Berkat Tani untuk setiap penjualan yang terjadi. Pada sistem penjualan juga diperlukan penambahan dokumen untuk memisahkan penjualan tunai dan penjualan kredit, dokumen tersebut adalah faktur penjualan. Serta penambahan dokumen yang dikhususkan untuk mencatat adanya retur penjualan.
4. Pada sistem penerimaan kas PB Berkat Tani, seharusnya perusahaan melakukan pemisahan tugas antara antara tugas penjualan dengan penagihan piutang pelanggan. Tugas penagihan piutang pelanggan dapat dialihkan ke pemilik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony. (2018). *Analisis dan Perancangan Prosedur Operasional Standar (POS) Siklus Pembelian dan Persediaan pada PT. Surya Prima Semesta*. (Skripsi, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/15094/>.
- Arnina, P. dkk., 2016, *Langkah-Langkah Efektif Menyusun SOP (Standard Operating Procedure)*. Depok: Huta Publisher.
- Eny, Y. H. (2013). *Analisis Sistem Persediaan Bahan Baku dan Perancangan SOP untuk Meningkatkan Pengendalian Internal (Studi Kasus Perusahaan Produksi Peralatan Bayi)*. (Skripsi, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/367/>.
- Hall, J. A. (2013). *Introduction to Accounting Information Systems* (8th edition). USA: South-Western Cengage Learning.
- Indonesia-Investments. (2017). *Beras di Indonesia-Produksi & Konsumsi*. Didapatkan dari <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/komoditas/beras/item183?>.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi* (edisi ke-4). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Maubere, T. S. (2017). *Rancangan Prosedur Operasional Standar (POS) pada Koperasi Karyawan Widya Mandala Surabaya*. (Skripsi, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/10376/>.
- Romney, M. B., dan Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information Systems* (Thirteenth edition). England: Pearson Education.
- Simkin, M. G., Rose, J. M., dan Norman, C. S. (2013). *Accounting Information Systems* (Twelfth edition). New Jersey: John Wiley dan Sons, Inc.
- _____. (2015). *Core Concepts of Accounting Information Systems* (Thirteenth edition). New Jersey: John Wiley dan Sons, Inc.
- TMBooks. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Yolanda, Y. E. (2017). *Analisis dan Perancangan Prosedur Operasional Standar atas Siklus Penjualan dalam Rangka Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Perusahaan Manufaktur Bidang Produksi Pangan (Studi Kasus Pada PT. Kecap Cap Jeruk Pecel Tulen)*. (Skripsi, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/13100/>.